

BIODATA PENULIS



Benny Irwan Towoliu, lahir di Manado tanggal 21 September 1973. Menamatkan S1 Management di Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi, tahun 1998. Melanjutkan Studi Magister Pariwisata di Program Studi Kajian Pariwisata Universitas Udayana Bali dengan mengambil Konsentrasi Perencanaan Kawasan Pariwisata, lulus 2012. Aktif mengajar, meneliti serta sebagai asesor kompetensi bidang Pariwisata sejak tahun 2008.



Rudy Adolf Jeffry Wowiling, Menamatkan pendidikan S1 Sarjana Ekonomi di Program Studi Ilmu Ekonomi dan Pembangunan, Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) Manado, tahun 1985, dan pada universitas yang sama melanjutkan Studi Magister di Program Studi Ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah. Pernah menjabat Ketua Jurusan Akuntansi 1995, Kajar Pariwisata di 2003, dan di 2008 sebagai Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan. Pengajar aktif di Jurusan Pariwisata serta Asesor Kompetensi Bidang Pariwisata sejak tahun 2015.

Benny I. Towoliu

Rudy A.J. Wowiling

HOTEL INFORMATION SYSTEM MANAGEMENT

2020

HOTEL INFORMATION SYSTEM MANAGEMENT



www.freepik.com

designed by freepik.com

Benny I. Towoliu, SE.,M.Par
Rudy A.J. Wowiling, SE.,M.Si



PENERBIT : POLIMDO PRESS
JALAN RAYA POLITEKNIK, KELURAHAN BUHA,
KECAMATAN MAPANGET MANADO - SULUT.

ISBN 978-623-7580-31-7



9 786237 580317



HOTEL INFORMATION SYSTEM MANAGEMENT

**Benny I. Towoliu, SE.,M.Par
Rudy Wowiling, SE.,M.Si**

Penerbit POLIMDO PRESS



HOTEL INFORMATION SYSTEM MANAGEMENT

Hak Cipta © Benny I. Towoliu, SE.,M.Par

© Rudy Wowiling, SE.,M.Si

Hak Penerbit Pada POLIMDO PRESS

Penerbit POLIMDO PRESS, Politeknik Negeri Manado
Jl. Raya Politeknik, Kelurahan Buha, Kecamatan Mapanget
Manado - Sulawesi Utara, PO BOX 1256
Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu
Basement Kantor Pusat Kampus Politeknik Negeri Manado
pusatpenjaminanmutu.polimdo@gmail.com
www.polimdo.ac.id

Cetakan Buku Pertama, November 2020

ISBN : 978-623-7580-31-7

xii ; 120 hal ; 15,5 x 23 cm

Setting & Layout : Joseph N. Tangon
Cover Design : Joseph N. Tangon

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan cara apapun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penerbit. Pengutipan harap menyebutkan sumber.

Dicetak Oleh POLIMDO PRESS

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel	vii
Deskripsi Buku Ajar	ix
Bab 1 Konsep Dasar Sistim Informasi Manajemen	1
1.1 Pengertian Infomation System	1
1.2 Pengolahan Data (Data Processing)	11
1.3 Metode Pengumpulan Data	13
1.4 Bentuk Pengolahan Data Dalam Struktur Organisasi	15
1.5 Siklus Hidup Informasi	20
1.6 Unsur Penting Agar Sim Efektif	21
1.7 Bentuk Anatomi Sistim Infomasi Manajemen (SIM)	22
1.8 Jaringan Kerja Sistim Informasi Manajemen	22
1.9 Elemen Operasional SIM	26
Rangkuman	28
Latihan Soal	28
Bab 2 Peranan SIM Dalam Kegiatan Manajemen	29
2.1 Dukungan SIM Pada Proses Perencanaan	29
2.2 Dukungan Sistim Informasi Pada Proses Pengendalian	33
2.3 Dukungan Sistem Informasi Pada Pengambilan Keputusan	35
Rangkuman	40
Latihan Soal	40
Bab 3 Sistim Informasi Sebagai Pendukung Proses Manajemen	41
3.1 Tiga Kategori Peranan Management	41
3.2 Proses Managerial	47
Rangkuman	63
Latihan Soal	63
Bab 4 Evaluasi Sistim Informasi Manajemen (SIM)	64
4.1 Evaluasi Perangkat Keras/Perangkat Lunak Yang Masih Berlaku	65
4.2 Evaluasi Perangkat Keras/Perangkat Lunak Baru Atau Pengganti	67
4.3 Evaluasi Aplikasi Sistim Informasi	67




4.4	Penghitungan Manfaat Aplikasi Sim Secara Kuantitatif	69
4.5	Analisis Biaya Manfaat dari Alternatif Design SIM	70
	Rangkuman	71
	Latihan Soal	71
Bab 5	Sistim Informasi Berbasis Komputer (Computer Based Information System/CBIS)	72
5.1	Informasi	72
5.2	Pengelolaan Informasi	73
5.3	Pentingnya Pengelolahan Informasi	74
5.4	Pemakai Informasi	75
5.5	Manajer dan Sistim	79
5.6	Evolusi CBIS	80
5.7	Organisasi Pengelola Informasi	81
5.8	End User Computing/EUC	82
	Rangkuman	83
	Latihan Soal	83
Bab 6	Sistem Aplikasi Hotel	84
6.1	Pengertian Sistem Aplikasi Hotel	84
6.2	Fungsi Sistem Aplikasi Hotel	84
6.3	Contoh Sistem Aplikasi Hotel	85
	Rangkuman	112
	Latihan Soal	112
	Daftar Pustaka	113
	Glossary	115
	Daftar Index	118

Bab 1

Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen

Objective:

Pada akhir pelajaran ini mahasiswa dapat:

-  *Menjelaskan pengertian information system*
-  *Menjelaskan jaringan kerja sistem informasi management*
-  *Menjelaskan proses kerja system informasi*

1.1 Pengertian Infomation System

Information Manajemen dapat di definisikan “*systematic automatic storage, manipulating, organization, retrieval, and dissemination of structure, processes data*”.

Sedangkan tugas-tugas yang dijalankan dalam Sistem Informasi mencakup hal-hal yang berikut ini:

1. Mengatur dengan baik sumberdaya sebagai contoh: Keuangan (*Financial*), Sumberdaya Manusia (*Human Resources*), dan sumberdaya alam (*Natural Resources*).
2. Meningkatkan metode manufacture.
3. Menstimulasi berbagai perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal.
4. Menyediakan “*what if*” menganalisa perbedaan keputusan manajerial.
5. Penyediaan pengawasan terhadap kelebihan persediaan (*Over stock*).
6. Pengaturan yang lebih baik pada investasi keuangan (*Financial Investment*)
7. Menjaga costumer yang ada.
8. Target potential costomer

Secara singkat operasional pengawasan dan fungsi Perencanaan (*Planning Function*), Perencanaan Strategis (*strategic planning*) pada kebanyakan organisasi meliputi:

1. Data harus terorganisir dan terstruktur. *Yellow pages* terstruktur berdasarkan abjad dan juga perusahaan yang memasang iklan dikelompokkan dengan baik.
2. Data harus mudah disimpan dan ditemukan kembali.

Informasi seharusnya sudah berbentuk form yang telah diproses maupun yang belum diproses

Informasi harus merupakan informasi yang bermanfaat atau dapat digunakan dibandingkan dengan data. Hal ini mencakup

1. Ringkas dan jelas
2. Lengkap. Informasi harus tersedia secara detail, memahami situasi, kadangkala informasi yang tersedia beragam bentuknya tergantung pada pengguna informasi itu sendiri.
3. Mudah di-desimilasi.
4. Sesuai dengan yang diinginkan oleh penerima informasi. sebagai contoh: beberapa manajer membutuhkan laporan yang lengkap, hanya bersifat ringkasan, serta yang lainnya hanya *exception* saja
5. Dapat dimengerti (*understandable*). Tergambar dalam bentuk penyajiannya/presentasi yang baik. Informasi harus ditampilkan dalam bentuk yang baik dan bersifat profesional yang dibuat dalam bentuk tabel atau grafik yang mudah untuk di mengerti.
6. Disajikan pada saat yang dibutuhkan. Perubahan yang cepat yang sering terjadi atau pada saat perusahaan meresponse

perubahan pasar akan berdampak pada frekwensi laporan yang akan dibuat.

Faktor Informasi

Faktor yang mempengaruhi suatu informasi meliputi: Biaya (*Cost*), Nilai (*Quality*), Mutu Informasi (*Quality of Information*).

Fungsi Informasi

1. Menambah pengetahuan: bagi penerima dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan (*Decision making*).
2. Mengurangi ketidakpastian: apa yang terjadi dapat diketahui sebelumnya, sehingga akan menghindari keragaman dalam hal pengambilan keputusan.
3. Mengurangi resiko kegagalan. Apa yang akan terjadi ke depan telah diprediksi atau di antisipasi sebelumnya, sehingga dapat mengambil keputusan dengan tepat.
4. Mengurangi keanekaragaman/variasi yang tidak diperlukan, sehingga keputusan yang akan diambil akan lebih terarah.
5. Memberi standard aturan-aturan, ukuran, dan keputusan yang menentukan pencapaian sasaran.

Biaya Informasi

Biaya pengolahan data untuk suatu organisasi untuk mendapatkan informasi yang tinggi/berkwalitas adalah antara 5% - 15% dari keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam suatu organisasi sedangkan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan dibutuhkan dana sampai dengan 50% dari total biaya (*Total Cost*) yang dikeluarkan.

Biaya informasi meliputi komponen biaya yang harus dikeluarkan dapat berupa:

1. Biaya perangkat keras adalah merupakan biaya tetap (*Fixed Cost*)
2. Biaya analisis, perancangan dan pelaksanaan sistem
3. Biaya tempat dan lingkungan merupakan biaya semi variable (*Semi variable cost*).
4. Biaya perubahan biaya ini dikeluarkan untuk jenis biaya pengolahan data
5. Biaya operasi, adalah merupakan biaya variable yang meliputi: gaji karyawan/pegawai, pemeliharaan fasilitas, sistem perlengkapan barang, dan fasilitas bantuan.

Nilai Informasi

Menurut Gordon B. Davis: Nilai informasi dikatakan sempurna apabila perbedaan antara kebijakan optimal tanpa informasi yang sempurna dan kebijakan optimal menggunakan informasi yang sempurna dapat dinyatakan dengan jelas, sehingga dapat mengambil keputusan dengan jelas dan benar.

Sebagai contoh: peningkatan volume penjualan (*Sales volume*) tanpa informasi yang sempurna, dan promosi penjualan meningkatkan volume / pangsa pasar, pemberhentian promosi penjualan menurunkan permintaan biaya pasar.

Nilai Informasi

- 1 kemudahan dalam memperoleh
- 2 sifat luas dan lengkap
- 3 ketelitian (*accuracy*)
- 4 kecocokan dengan pengguna

- 5 ketepatan waktu
- 6 kejelasan (*Clarity*)
- 7 fleksibilitas /keluwesan: Pemanfaatan komputer
- 8 data dapat di buktikan
- 9 tak ada pra sangka
- 10 dapat diukur

Mutu Informasi

Hasil informasi penelitian yang dilakukan mengenai sikap para manajer terhadap SIM menunjukkan bahwa 75% manajer menilai peningkatan mutu dan jumlah informasi adalah hampir sama di pandang dari sudut pengaruhnya terhadap prestasi kerja, tapi jika diberi kesempatan untuk memilih maka lebih dari 90% manajer menyukai peningkatan mutu informasi dari pada jumlahnya.

Perbedaan mutu informasi disebabkan oleh penyimpangan atau kesalahan. Pada umumnya kesalahan informasi merupakan masalah yang paling sulit diatasi karena tidak mudah menyesuaikan dibandingkan dengan hanya terjadi penyimpangan informasi. Menurut Gordon B. Devis, kesalahan informasi antara lain disebabkan oleh beberapa hal berikut ini:

1. Metode pengumpulan dan pengukuran data yang tidak tepat.
2. Tidak dapat mengikuti prosedur pengolahan yang benar.
3. Hilang/tidak terolah sebagian data.
4. Pemeriksaan atau pencatatan data yang salah
5. Dokumen induk yang salah.
6. Kesalahan dalam prosedur pengolahan (misalnya: kesalahan program aplikasi komputer yang digunakan.
7. Kesalahan yang dilakukan secara sengaja.

Penyebab kesalahan tersebut dapat diatasi dengan jalan:

1. Kontrol sistem untuk menemukan kesalahan.
2. Pemeriksaan internal dan eksternal
3. Penambahan batas ketelitian data.
4. Instruksi dari pemakai yang terprogram secara baik dan dapat menilai adanya kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi.

Manajemen

Manajemen dapat diartikan sebagai “*Proses memanfaatkan berbagai sumberdaya yang tersedia dalam organisasi untuk mencapai tujuan atau suatu tujuan*”. Manajemen juga dapat diartikan sebagai “*Suatu sistem kekuasaan dalam suatu organisasi agar orang-orang dapat menjalankan pekerjaan*”. Umumnya sumberdaya yang tersedia dalam Manajemen meliputi: manusia (*men*), material, dan modal (*capital*). Konsep sumberdaya manajemen akan semakin bertambah ketika pembahasan difokuskan pada pada Sistem Informasi Manajemen (SIM). Dalam SIM sumberdaya Manajemen meliputi tiga sumberdaya tersebut ditambah dengan sumberdaya berupa Informasi. Dalam upaya untuk memanfaatkan sumberdaya Manajemen tersebut para manajer akan melakukan tiga macam proses Manajemen yang mencakup:

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Pengendalian (meliputi: *organizing, actuating, and coordinating*)
3. Pengambilan keputusan (*Decision making*)

Proses Manajemen dapat dilakukan dalam tiga tingkatan kegiatan Manajemen. Tingkatan kegiatan Manajemen dapat dibedakan menjadi 3 bagian sebagai berikut:

Gambar 1.1: Tingkatan Kegiatan Manajemen.



Tinjauan Tentang Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Dimuka telah dijelaskan definisi SIM sebagai sekumpulan sub-sistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk suatu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerjasama antara bagian yang satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (*input*) berupa data, kemudian mengolahnya (*Processing*), dan menghasilkan keluaran (*output*) yang berupa informasi sebagai dasar dalam hal pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik pada saat itu maupun dimasa yang akan datang, mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategis organisasi, dengan memanfaatkan berbagai sumberdaya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan perusahaan (*Business goals*).

SIM dapat dilihat juga dalam 3 hal atau macam tinjauan yakni: Berdasarkan komponen fisik, berdasarkan fungsi pengolahan, dan berdasarkan fungsi luaran (*output*).

1. Berdasarkan Komponen Fisik

SIM dapat terdiri atas komponen berikut ini:

1. Perangkat Keras (*hardware*): adalah piranti yang digunakan oleh sistem komputer untuk input dan output (*input, output, device*), memory, modem, pengolah (*processor*) dan peripheral lain.
2. Perangkat lunak (*software*): adalah berupa program komputer yang meliputi *operating system*, bahasa pemrograman (*programming language*) dan program aplikasi lainnya.
3. Berkas (*File*): merupakan sekumpulan data yang di simpan dengan cara tertentu sehingga dapat digunakan kembali dengan mudah dan cepat membentuk suatu berkas.
4. Prosedur (*procedure*): meliputi pengoperasian SIM, manual, dan dokumen-dokumen yang membuat aturan-aturan yang berhubungan dengan sistem informasi lainnya.
5. Manusia (*brainware*): manusia yang terlibat dalam SIM meliputi: *Programmer, operator, system analyst*, manajer sistem informasi, manajer pada tingkat operational, manajer pada tingkat manajerial, manajer pada tingkat strategis, teknis, serta individu lain yang terlibat di dalamnya.

2. Berdasarkan Fungsi Pengolahan.

Tugas utama SIM adalah: melakukan transformasi data menjadi informasi. Hal ini berarti SIM bertugas menerima data masukan, mengolah data masukan, dan menghasilkan luaran berupa informasi. Berdasarkan fungsi pengolahan SIM dapat terdiri dari fungsi berikut ini:

1. Mengolah Transaksi. Salah satu fungsi SIM adalah mengolah data yang diperoleh dari catatan-catatan proses transaksi. Hal

ini berarti bahwa SIM akan mengolah transaksi yang terjadi dalam sistem. Contoh data transaksi yang diolah oleh SIM adalah pemesanan, pengiriman barang pesanan, pembayaran (*Payment*), penjualan (*sales*), pembelian (*Purchasing*), Pengembalian barang yang dijual (*Sales return*), serta transaksi lainnya.

2. Memelihara file historis. File histories memuat kumpulan data transaksi yang telah terjadi dalam jangka waktu tertentu pada masa lampau. File histories perlu dipelihara untuk memenuhi kebutuhan informasi diwaktu yang akan datang. File histories diperlukan untuk proses peramalan (*forecasting*) dan perencanaan (*planning*).
3. Menghasilkan luaran: Unit pengolah dalam SIM akan menghasilkan informasi penting dibutuhkan para pengguna. Luanan sistem dapat ditampilkan di layar monitor komputer (*softcopy*) maupun yang tercetak diatas kerta (*hardcopy*) atau media yang lain yang dibutuhkan. Luanan tersebut dapat berupa: dokumen, laporan, atau jawaban atas pertanyaan yang dihasilkan, baik secara rutin maupun periodic.
4. Interaksi User-pengolah: interaksi user-pengolah merupakan salah satu fungsi pengolahan dalam SIM yang berupa media yang mungkin user dapat berinteraksi dengan program aplikasi pengolahan data. Interaksi user-pengolah umumnya berupa tampilan dialog di monitor komputer, user dapat menjawab pertanyaan, memilih proses atau aktivitas lainnya untuk mengoperasikan system.

3. Berdasarkan Fungsi Luaran

Berdasarkan fungsi luaran, SIM dapat menghasilkan luaran sebagai berikut:

1. Dokumen Transaksi: merupakan luaran yang dihasilkan sebagai bukti proses transaksi. Contoh dokumen transaksi adalah: faktur pemesanan barang, nota penjualan, nota pembelian, nota pembayaran, bukti pengiriman barang dan lain-lain.
2. Laporan terjadwal/rutin: SIM harus mampu menghasilkan berbagai laporan terjadwal/rutin. Laporan ini dicetak secara periodic setiap hari, minggu, bulan dan tahun atau lainnya. Laporan ini rutin dapat berupa daftar rincian transaksi atau rekapitulasi transaksi yang telah terjadi.
3. Jadwal atas Pertanyaan Terjadwal. Selain menyajikan informasi berupa laporan. SIM juga harus mampu memberikan jawaban atas berbagai pertanyaan terjadwal yang diperlukan oleh para manajer. Jawaban atas pertanyaan terjadwal dapat berupa informasi singkat yang ditampilkan di monitor komputer dan tidak harus dicetak. Contoh informasi yang diperlukan adalah kondisi status barang atau kamar pada setiap akhir pekan atau akhir bulan.
4. Laporan tidak terjadwal (*ad hoc*). Sebagai informasi berupa laporan, seringkali perlu disajikan pada waktu yang tidak tertentu. Sewaktu-waktu manajer memerlukan laporan, maka SIM harus mampu memenuhi secara cepat. Sebagai contoh laporan pembelian barang perlu segera dicetak pada saat ada inspeksi pimpinan.

5. Jawaban atas pertanyaan tidak terjadwal (*ad hoc*). Para manajer seringkali memerlukan informasi singkat yang harus disajikan sewaktu-waktu. Hal ini merupakan salah satu fungsi SIM yang harus mampu memenuhi secara cepat.
6. Dialog User-machine. Adalah merupakan media yang memungkinkan user untuk berinteraksi dengan peralatan yang digunakan dalam sistem. Interaksi user – pengolah umumnya berupa tampilan pesan dimonitor komputer yang menunjukkan pesan peringatan atau progress yang sedang dilaksanakan oleh program aplikasi komputer. Contoh dialog user machines adalah berupa pesan bahwa printer belum siap digunakan untuk mencetak, kehabisan kertas, kehabisan tinta, serta pesan peringatan lainnya.

1.2. Pengolahan Data (Data Processing)

Unsur Pengolahan Data

Pengolahan data adalah serangkaian operasi atas informasi yang di rencanakan guna mencapai tujuan. Proses pengolahan data dapat meliputi sebagian atau seluruh unsur pengolahan data berikut:

1. Pengumpulan data (*data capturing*). Merupakan unsur pengolahan data yang berupa aktivitas penangkapan data ke dalam dokumen dasar. Dokumen dasar umumnya berupa lembar-lembar isian data yang harus di isi oleh para petugas atau orang lain di lapangan secara langsung. Dalam hal ini dokumen dasar harus di rancang agar jelas, mudah di isi, dapat meminimalkan kemungkinan terjadinya suatu kesalahan.
2. Pembacaan (*reading*). Adalah proses membaca data dari dokumen dasar yang digunakan agar dapat di proses lebih

lanjut. Proses pembacaan data dapat dilakukan secara otomatis menggunakan alat bantu, Mesin atau manual.

3. Pemeriksaan (*Verifying*). Pemeriksaan perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan data yang dibaca dari dokumen dasar.
4. Perekaman (*recording*). Merupakan proses penyimpanan data yang telah dibaca dan diverifikasi kedalam alat penyimpanan (*memory*) yang digunakan. Dalam sistem yang menggunakan komputer, perekaman data dilakukan ke dalam memory sekunder (*secondary memory*) yang dapat berupa hard-disk, disk dan lain sebagainya.
5. Pengolahan (*Classifying*): pengolahan data diperlukan untuk memenuhi kebutuhan informasi berdasarkan kualifikasi tertentu.
6. Pengurutan (*sorting*). Operasi pengurutan merupakan operasi yang penting dan selalu digunakan dalam pengolahan data. Data perlu diurutkan dengan tujuan untuk mempermudah informasi yang disajikan. Pengurutan dapat dilakukan dalam dua kemungkinan kondisi yaitu: urut naik (*ascending*) dan urut turun (*descending*). Pengurutan dapat dilakukan secara internal maupun eksternal dalam fisik penyimpanan data. Data dalam basis data dalam sistem komputer dapat diurutkan berdasarkan kriteria tertentu dengan melakukan pengindeksan file basis data.
7. Peringkasan (*summarizing*). Peringkasan data dimaksudkan untuk menghilangkan kemunculan data secara berulang atau menyusun rekapitulasi dari sekumpulan rincian data yang tersimpan sebagai basis data dalam memory.

8. Perhitungan (*Calculating*). Perhitungan dalam pengolahan data dapat melibatkan seluruh operasi aritmatika. Perbandingan (*comparing*). Data sumber dalam basis data seringkali perlu dibandingkan dengan data yang lain untuk mengetahui posisi atau kondisi data dalam sekumpulan data yang direkam.
9. Pemidahan (*transmitting*). Dalam suatu sistem jaringan komputer, data perlu dikirimkan dari satu terminal ke terminal lain melalui media transmisi atau untuk diproses lebih lanjut.
10. Penampilan kembali (*retrieving*). Informasi pada prinsipnya merupakan hasil penampilan kembali data yang tersimpan dalam media penyimpanan dalam format tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses penampilan kembali data tersebut harus diusahakan agar dapat dilakukan dengan mudah dan cepat.
11. Penggandaan (*reproduction*). Penyajian informasi dalam bentuk *hard copy* perlu dikendalikan agar informasi tersebut dapat dikirim kepada seluruh pemakai, sehingga perlu ditetapkan jumlah eksemplar laporan yang harus dicetak. Cacah eksemplar laporan yang harus disediakan, biasanya didasarkan pada jumlah tembusan yang tercantum pada bagian bawah cetakan laporan.
12. Penyebarluasan (*distribution*). Distribusi informasi dilakukan melalui komunikasidata atau dikirim dalam bentuk *hard copy* kepada setiap pemakai sesuai daftar tembusan dalam laporan.

1.3. Metode Pengumpulan Data

Ada terdapat 4 metode pengumpulan data yang dapat diterapkan kedalam sistem pengolahan data ini:

1. Metode Manual. Dalam metode ini operasi pengolahan data dilakukan dengan tangan dan menggunakan alat bantu manual yang sederhana, misalnya pensil, penggaris, kertas kerja dan lain sebagainya.
2. Metode Elektromekanik (*electromicanical*). Dalam metode ini operasi pengolahan data dikerjakan secara manual dibantu dengan mesin-mesin elektronik sederhana. Sebagai contoh adalah seorang karyawan yang bekerja dengan menggunakan mesin catat kolom (*posting machines*).
3. Metode Sistem Warkat (*punched-card equipment*). Dalam operasi ini pengolahan data dilakukan dengan sistem warkat. Prinsip sistem warkat dapat dijelaskan sebagai: data mengenai suatu objek di catat dalam suatu kartu dengan sandi lubang. Sejumlah kartu yang mengandung sejumlah data tentang objek yang sama digabung bersama untuk membentuk suatu berkas/file. Metode ini banyak digunakan pada masa awal ditemukannya sistem komputer pada tahun 1950-an dan sudah tidak dipakai sekarang ini.
4. Metode Elektronik Komputer (*electronic computer*). Dalam metode ini seluruh operasi pengolahan data dilakukan dengan menggunakan alat bantu elektronik yang dikenal dengan istilah komputer.

Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan metode pengolahan data yang tepat menuntut seorang system analyst untuk mampu memahami persyaratan-persyaratan pengolahan maupun kemampuan-kemampuan mencapai hasil dari setiap metode yang di pilih. Persyaratan pemilihan metode pengolahan data dapat ditentukan dengan mempertimbangkan hal-hal berikut ini:

- ❖ Volume unsur-unsur data yang dimuat.
- ❖ Kompleksitas operasi pengolahan data yang diperlukan.
- ❖ Batasan waktu pengolahan
- ❖ Tuntutan perhitungan.

1.4. Bentuk Pengolahan Data Dalam Struktur Organisasi

Organisasi sistem informasi dalam struktur organisasi dapat dibedakan dalam tiga macam yakni: Sentralisasi, Desentralisasi, dan Terdistribusi. Setiap struktur mempunyai kelemahan dan kelebihan masing-masing yang dapat saling dibandingkan. Oleh sebab itu bentuk pengolahan data yang tepat perlu dipertimbangkan dan dipilih agar diperoleh bentuk sistem informasi yang efektif dan cocok dengan bentuk organisasi yang menggunakannya. Perbedaan masing-masing bentuk pengolahan data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1.4.1. Sentralisasi

Dalam bentuk pengolahan dalam struktur ini operasi-operasi pengolahan data dilaksanakan oleh suatu bagian yang terpisah dalam struktur organisasi yaitu bagian pengolahan data elektronik (*electronic data processing*) atau dapat juga dilakukan oleh:

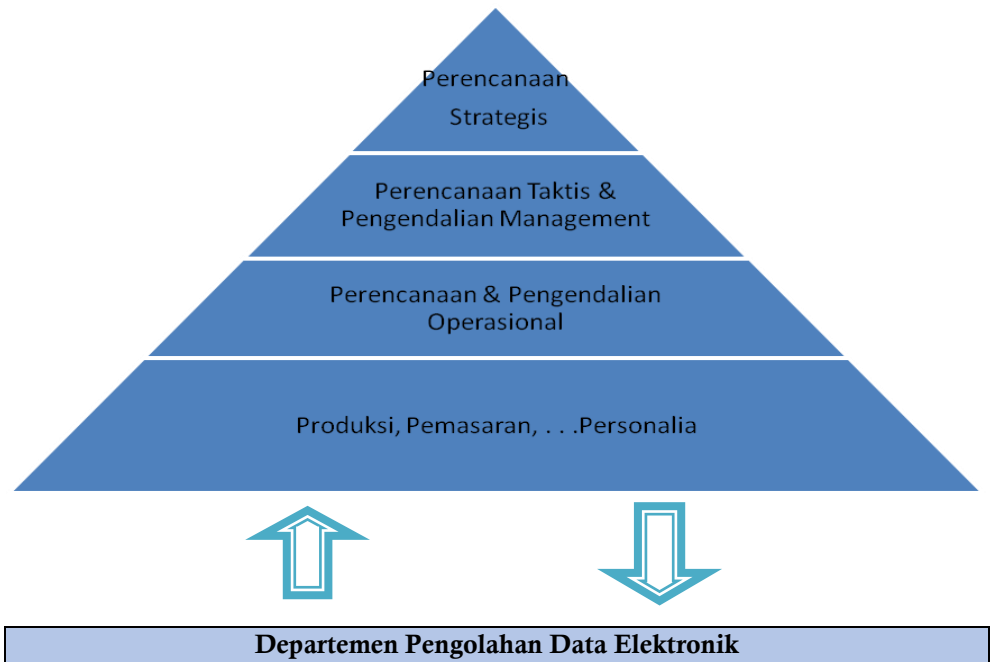
- ❖ Suatu biro jasa di luar organisasi yang merupakan suatu perusahaan terpisah di luar organisasi yang memberikan pelayanan pengolahan data.
- ❖ Fasilitas pembagian waktu bersama (*time sharing*) yang dibeli atau disewa dari perusahaan lain.
- ❖ Suatu susunan Manajemen fasilitas dimana suatu perusahaan mengambil alih pelaksanaan operasi pengolahan data dalam organisasi tersebut.

Bentuk pengolahan data tersentralisasi dalam struktur organisasi mempunyai keuntungan dan faktor pendukung antara lain:

- ❖ Penghematan khusus dalam hardware dan pengadaan personalia. Dalam sistem tersentralisasi pengadaan *hardware* dan personalia untuk pengolahan data di fokuskan pada bagian EDP. Masing-masing unit cukup dilengkapi dengan sebuah terminal yang dapat digunakan untuk mengakses data dari server pusat. Dengan demikian, pengadaan *hardware* dan personalia menjadi lebih hemat.
- ❖ Penghematan karena meniadakan pengembangan sistem yang ganda. Dalam sistem tersentralisasi pengembangan sistem dapat dilakukan sekaligus oleh bagian EDP. Oleh karenanya, kemungkinan terjadinya pengembangan sistem yang ganda dapat dihindarkan. Hal ini berarti juga akan menghemat biaya pengembangan sistem.
- ❖ Manfaat karena standarisasi. Pengembangan sistem dalam sistem tersentralisasi dilakukan oleh satu pihak saja yaitu bagian EDP. Hal ini akan memberikan keuntungan karena gaya design sistem pengolahannya cenderung standard, misalnya dalam hal pengaturan tampilan monitor, penggunaan *shortcut*, struktur modul pengolahan dan lain sebagainya.
- ❖ Manfaat karena sistem yang seragam. Adanya sistem yang standard akan memberikan keuntungan berupa keseragaman design sistem. Hal ini akan memudahkan bagi para operator dan pengguna lainnya ketika mengoperasikan sistem.

Berikut ini akan disajikan bentuk pengolahan data tersentralisasi seperti nampak dalam gambar berikut ini:

Gambar 1.2. Bentuk Pengolahan data Tersentralisasi



1.4.2. Desentralisasi

Dalam bentuk pengolahan data secara Desentralisasi, kegiatan pengolahan data dilakukan dalam bidang-bidang organisasi yang bersifat fungsional dan otonom sebagai sub organisasi. Contoh fungsi organisasi yang bersifat fungsional otonom adalah: Akuntansi (*Accounting*), Keuangan (*Financial*), Personalia, Riset dan Pengembangan (*Research and Development*) dan lain sebagainya.

Faktor yang mendukung desentralisasi pengolahan data dalam struktur organisasi antara lain adalah:

1. Pelayanan yang semakin baik karena kepekaan terhadap kondisi lokasi.

Personalia yang terlibat dalam sistem pengolahan data bentuk desentralisasi adalah mereka yang paham betul tentang unitnya masing-masing. Hal ini akan mampu meningkatkan pelayanan yang semakin baik, karena permasalahan yang dihadapi adalah permasalahan-permasalahan yang sudah menjadi tugas mereka sehari-hari.

2. Kebijakan desentralisasi dalam Manajemen.

Pada dasarnya manajemen pada level lebih tinggi cenderung akan mengadakan pembagian tugas, wewenang, tanggung jawabnya kepada personil pada level dibawahnya. Termasuk di dalamnya adalah tugas, wewenang, tanggung jawab terhadap pengolahan data. Hal ini sejalan dengan bentuk pengolahan data desentralisasi.

3. Kelangkaan kesamaan diantara fungsi dan antara unit-unit organisasi yang mempersulit adanya standarisasi sistem.

Pada kenyataannya setiap unit dalam organisasi sangat jarang yang memiliki kesamaan, baik dalam segi peranan, fungsi, maupun tugasnya. Hal ini berarti tidak mungkin mengembangkan sistem yang benar-benar seragam.

1.4.3. Terdistribusi

Dalam bentuk pengolahan data terdistribusi data yang akan diolah disebar ke bagian-bagian, namun bagian-bagian yang tersebar tersebut kemudian disatukan kembali secara logic dan diawasi oleh bagian yang mempunyai peringkat lebih tinggi sehingga membentuk satu kesatuan.

Bentuk pengolahan data terdesentralisasi ditunjukkan oleh gambar berikut ini:

Gambar 1.3. Bentuk Pengolahan Data Terdesentralisasi



Keuntungan bentuk pengolahan data terdistribusi antara lain adalah:

- ✚ Dapat meminimalkan biaya-biaya.
Sistem distribusi akan mampu memberikan penghematan biaya-biaya *hardware*, *software*, maupun personil. Hal ini telah mengakibatkan semakin meningkatnya jumlah organisasi yang menerapkan bentuk pengolahan data terdistribusi. Ilmu pengetahuan dan teknologi pengolahan data saat ini juga mengarah ke bentuk sistem terdistribusi.
- ✚ Mempersingkat waktu respon untuk memperoleh data.
Data yang diolah dalam sistem distribusi adalah data yang diperoleh dari masing-masing unit yang bersangkutan. Hal ini berarti data akan diperoleh secara lebih cepat.
- ✚ Pengontrolan pada data kritis lebih cermat.
Dalam sistem terdistribusi, masing-masing unit mempunyai beban dan tanggung jawab yang besar terhadap kelangsungan

dan keberhasilan pengolahan data dan sekaligus diawasi oleh bagian yang lebih tinggi. Pengawasan secara berlapis ini akan mengakibatkan pengontrolan terhadap data kritis dan penting menjadi lebih cermat.

✚ Kemampuan backup data yang Efektif

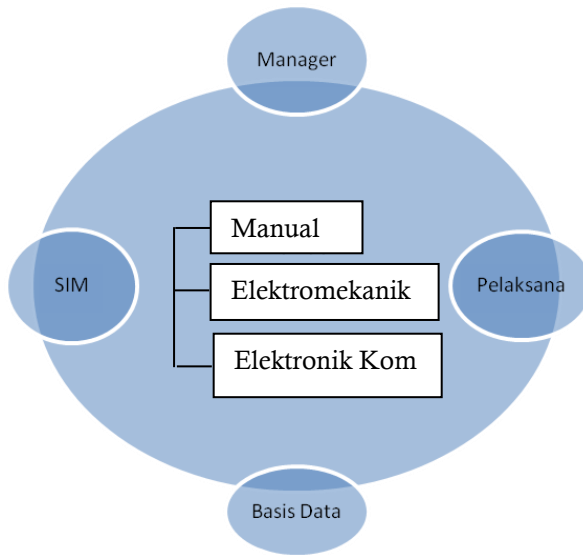
Backup data akan lebih efektif dalam bentuk sistem terdistribusi karena masing-masing unit akan melaksanakan backup data secara lebih baik demi kepentingan unitnya sendiri.

1.5. Siklus Hidup Informasi

Dalam SIM, sistem tersebut akan melakukan pengolahan data yang ada di dalam basis data, baik secara manual, elektromekanik, maupun elektronik komputer dan menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan para pemakai. Para manajer sebagai salah satu pemakai informasi juga akan menggunakan informasi tersebut sebagai dasar pada proses pengambilan keputusan manajemen. Hasil keputusan manajemen tersebut dapat berupa aturan, standard, atau ukuran yang digunakan sebagai acuan oleh para pelaksana di lapangan untuk melaksanakan tugasnya. Ketika pelaksana melaksanakan pekerjaannya ia akan memperoleh catatan kejadian yang menjadi data transaksi baru yang kemudian disimpan sebagai basis data.

Aktivitas seperti ini akan berlangsung secara terus-menerus, tak akan pernah berhenti dan membentuk suatu siklus hidup. Siklus hidup tersebut kemudian dikenal sebagai siklus hidup informasi. Siklus hidup informasi menggambarkan arus informasi dalam suatu kegiatan organisasi, sebagaimana ditunjukkan oleh gambar berikut ini:

Gambar. 1.4 Siklus Hidup Informasi



1.6. Unsur Penting Agar Sim Efektif

Agar supaya SIM dalam suatu organisasi dapat berperan dengan baik atau efektif maka perlu untuk diperhatikan beberapa hal atau unsur berikut ini:

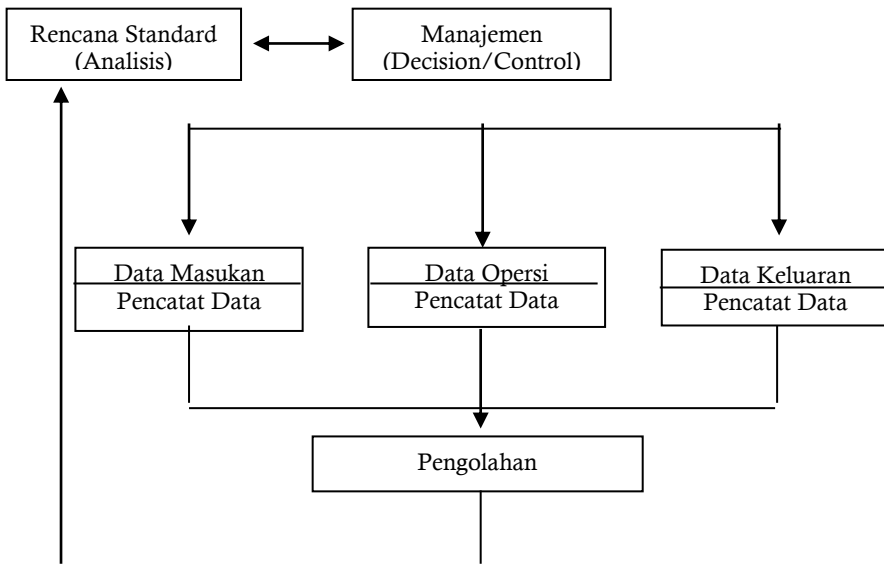
1. Data yang dibutuhkan
2. Kapan data tersebut akan dibutuhkan
3. Siapa yang membutuhkan data tersebut.
4. Dimana data tersebut dibutuhkan.
5. Dalam bentuk apa dibutuhkan
6. Prioritas yang diberikan dari bermacam data.
7. Prosedur/mekanisme yang digunakan untuk memproses data.
8. Bagaimana pengaturan umpan balik (*feedback*).
9. Mekanisme evaluasi yang digunakan.

Unsur-unsur tersebut di atas haruslah diperhatikan sebagai bagian yang penting pada saat pengembangan SIM dalam organisasi.

1.7. Bentuk Anatomi Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Adapun bentuk anatomi dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat digambarkan sebagaimana ditunjukkan dalam gambar pada gambar 5. Pada gambar tersebut, data masukan misalnya dapat berupa data bahan baku (*Raw material*), harga produk (*Product price*), biaya tenaga kerja, dan lain sebagainya, sedangkan data operasi misalnya berupa angka produksi, biaya mesin, pekerjaan proses, dan lain sebagainya. Sedangkan Keluaran (output) dapat berupa tingkat investasi, tanggal pengiriman, dan lain sebagainya.

Gambar 1.5 Bentuk Anatomi Sistem Informasi Manajemen



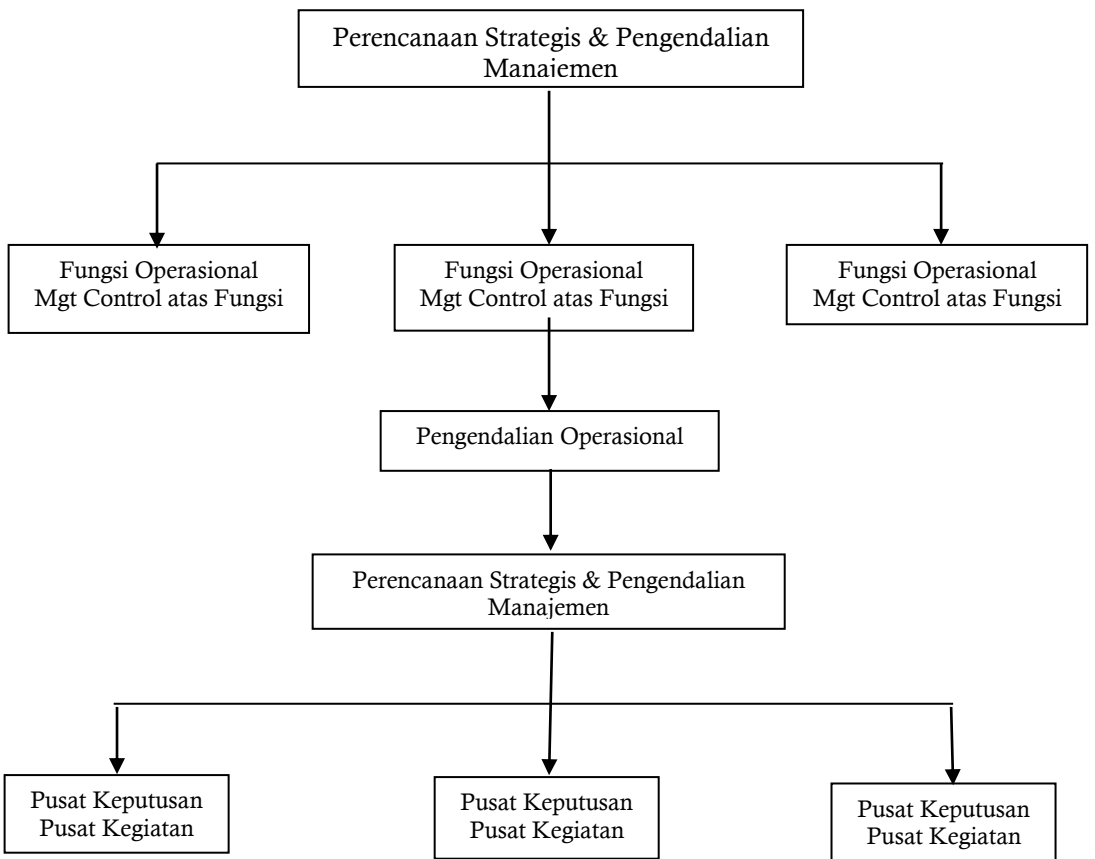
1.8. Jaringan Kerja Sistem Informasi Manajemen

Jaringan kerja SIM adalah terdiri dari:

1. Perencanaan strategi dan pengendalian Manajemen.
2. Fungsi operational
3. Unit Fungsional

Hirarkhi pengendalian dalam jaringan kerja SIM dapat digambarkan seperti gambar dibawah ini:

Gambar. 1.6 Hirarkhi Pengendalian dalam Jaringan Kerja SIM



Jaringan kerja SIM akan memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Sistem informasi adalah di design untuk menyediakan informasi bagi setiap unit fungsional

2. Sistem informasi untuk unit fungsional yang saling berhubungan dapat dikelompokkan kedalam satu sub-sistem yang melayani kelompok itu.
3. Kaitan antar unit fungsional dapat disederhanakan dengan pemakaian kaitan informasi antar kelompok dan dengan jalan pemakaian file sebagai penyangga.

Pada kenyataannya pengelompokan fungsi organisatoris pada setiap organisasi tidak pernah seragam. Namun demikian pada umumnya fungsi-fungsi dalam satu organisasi akan meliputi:

1. Produksi, meliputi kegiatan produksi, produk keteknikan dan lain-lain.
2. Pemasaran, meliputi kegiatan riset pasar (*Market research*), periklanan (*Advertising*), promosi (*Promotion*), penjualan (*Sales*), dan lain-lain.
3. Logistik, meliputi kegiatan pembelian (*Purchasing*), persediaan (*Inventory*), distribusi (*Distribution*) dan lain-lain.
4. Keuangan (*Financial*) dan akuntansi (*Accounting*), meliputi kegiatan pembelanjaan, akuntansi, keuangan, akuntansi biaya (*Cost Accounting*), Penganggaran (*budgeting*), dan lain sebagainya.

Pada hakekatnya kebutuhan informasi pada setiap fungsi operasi dalam manajemen dan pada setiap tingkatan manajemen berbeda-beda. Kebutuhan informasi tersebut sangat tergantung pada tiga macam faktor berikut ini:

1. Fungsi operasional (*Operational Function*)
2. Kegiatan manajemen (*Management activities*)
3. Pembuatan keputusan. (*Decision maker*)

Perbedaan kebutuhan tersebut terletak pada isi dan ciri informasi yang dibutuhkan. Isi informasi untuk setiap fungsi

operasional tergantung pada fungsi masing-masing, misalnya: isi informasi untuk fungsi pemasaran adalah berbeda dengan isi informasi untuk fungsi personalia. Sedangkan ciri informasi bergantung pada tingkat kegiatan manajemen yang mempengaruhi pembuatan keputusan. Informasi untuk kegiatan manajemen tingkat atas berbeda dengan informasi yang dibutuhkan untuk kegiatan manajemen tingkat menengah dan bawah. Manajemen tingkat atas membutuhkan informasi yang telah diseleksi dengan baik dan tidak terinci.

Tabel 1.1. Perbedaan Jenis Keputusan pada Tiga Tingkatan Manajemen

Tingkatan Manajemen	Jenis Pembuatan Keputusan
Perencanaan Strategis	Penetapan tujuan organisasi, definisi sasaran, kebijakan, pedoman umum yang mengarahkan alur untuk organisasi. Misalnya: bidang usaha, strategi pasar, dan lain-lain.
Perencanaan Taktis & Pengendalian Manajemen	Perolehan sumberdaya, taktik perolehan, lokasi, produk baru, pemakaian anggaran, laporan perbedaan (variance)
Perencanaan & Pengendalian Operasional	Pendayagunaan fasilitas dan sumberdaya yang ada dan rumusan untuk penyelenggaraan kegiatan.

Keputusan-keputusan manajemen dapat dikelompokkan kedalam tiga tipe yang berikut ini:

1. Keputusan tidak terprogram (*non-programmed decision*) atau tidak terstruktur (*nonstructured decision*).
2. Keputusan setengah terprogram (*semi programmed decision*) atau setengah terprogram (*semi structured decision*).

3. Keputusan terprogram (*programmed decision*) atau terstruktur (*structured decision*).

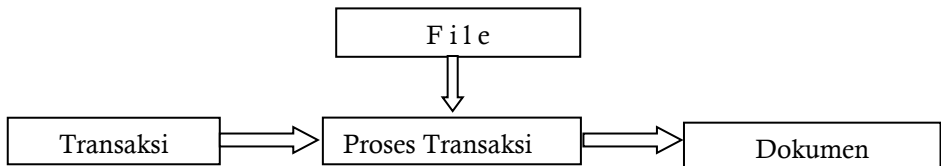
1.9. Elemen Operasional SIM

Komponen fisik dan keluaran (*output*) dalam SIM adalah melaksanakan fungsi pengolahan. Elemen-elemen operasional sebagai fungsi pengolahan pada suatu SIM terdiri atas:

1. Pengolahan Transaksi yang meliputi:
 - a. Pengolahan transaksi internal organisasi
 - b. Pengolahan transaksi eksternal organisasi.
 - c. Penyajian transaksi yang meliputi:
 1. Penyajian secara langsung
 2. Penyajian berupa laporan
 3. Mengkomunikasikan transaksi

Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen.

Gambar 1.7. Pengolahan Transaksi sebagai Elemen Operasional SIM

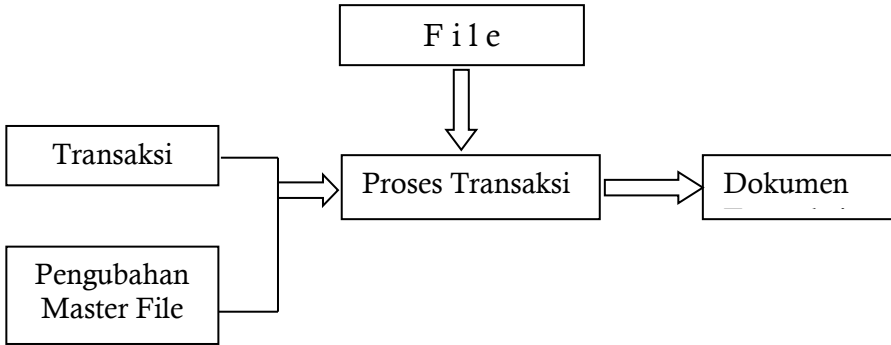


Pemrosesan Laporan meliputi:

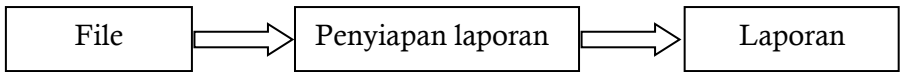
- a. Laporan terjadwal
- b. Laporan tidak terjadwal

Pemeliharaan File Historis.

Gambar 1.8
Pemeliharaan File Historis sebagai Elemen Operasional SIM



Gambar 1.9
Pemrosesan Laporan sebagai Elemen Operasional SIM



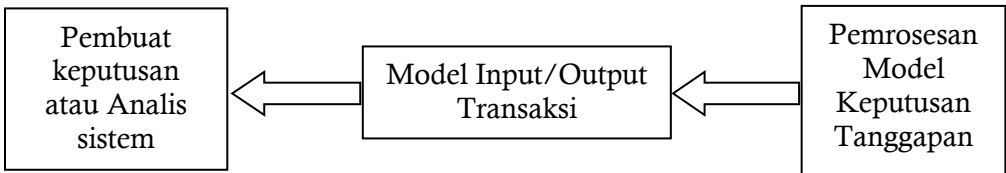
Pemrosesan Permintaan yaitu untuk memudahkan akses data dalam SIM.

Gambar 1.10
Pemrosesan Permintaan sebagai Elemen Operasional SIM



Interaksi User-mesin, yaitu berupa aplikasi sistem Informasi

Gambar 1.11
Interaksi User – Mesin sebagai Elemen Operasional SIM



Rangkuman

Information Manajemen dapat di definisikan “*systematic automatic storage, manipulating, organization, retrieval, and dissemination of structure, processes data*”. Tugas utama SIM adalah: melakukan transformasi data menjadi informasi. Hal ini berarti SIM bertugas menerima data masukan, mengolah data masukan, dan menghasilkan luaran berupa informasi.

Latihan Soal

1. Sebutkan pengertian dari system informasi manajemen dan serta tugas yang dijalankan?
2. Sebutkan faktor yang mempengaruhi suatu informasi?
3. Menurut Gordon B. Devis, apa yang menyebabkan kesalahan informasi; jelaskan?
4. Jelaskan fungsi fisik pengolahan SIM dapat terdiri?

Daftar Pustaka

- Adam DR, Power M.J. Owles v.A., (1985), *Computer Information System Development Design and Implementation*, South Western Publishing Co.
- Burch J.G. Grutnitski G., (1986), *Information System Theory and Practice*, 4th Edition, John Willey and Sons Inc Canada.
- Christopher Lovelock. Lauren Wright., (1999), *Principle of Service Marketing and Management*, Prentice Hall Upper Saddle River, New Jersey.
- Davis G. B., (1985), *Management Information System, Conceptual Foundation, Structure and Development*, 2nd Edition, McGraw-Hill International Co New York.
- Glueck Williams F., (1970), *Business Policy, Strategic Formation and Management Action*, New York, McGraw Hill.
- Gore Marvin R and John W Stubble, *Computer and Data Processing*, New York, McGraw Hill.
- Judith Dwyer, *Business Communication*, MBC Managing Business Communication, PO Box 516 NewCastle 2300 NSW Australia.
- Jogiyanto HM, (1999), *Sistim Komunikasi Data dan jaringan Komputer*, Penerbit Andi Jogyakarta.
- Kotler Philip., (2003), *Principle of Marketing*, Englewood Cliffs, New Jersey Prentice Hall in *Marketing Management*, Eleventh Edition, Pearson Education Upper Saddle River, New Jersey.
- Lucas Jr. H.C., *The Analysis Design and Implementation of Information System*, McGraw-Hill International Co.
- McLeod R., (1993), *Management Information System. A study of Computer based Information System*, McMillan Publishing Co, New York.
- Robert E. Quinn, Sue R. Faerman, Michael P. Thomson, Michael R. McGrath, (1996), *Becoming A Master Manager, A competency Frame Work*, John Wiley and Son, Inc.
- Roger Collins, *Effective Management*, CCH International, The Informational Professional.
- Siagian Sondang. P., (1986), *Organisasi Kepemimpinan dan Prilaku Administrasi*, CV Haji Massagung Jakarta.
- Stamtom William. J. *Fundamental of Marketing*, Englewood Cliff, Ner Jersey Prentice Hall International Inc.

Schultheis, Robert and Marry Summer., (1989), *Management Information System, The Manager's View*. Homewood, Illinois, Richard D. Irwin, Inc.

Scot G.M., (1986), *Principle of Management Information System*, McGraw-Hill International Co, New York.

Tom Boum, *Managing Human Resources, In European Tourism and Hospitality Industry. Strategic Approach*. International Thomson Business Press.

Modul Informasi Hotel, DIII Manajemen Perhotelan Untag-Prima Cirebon.

<https://anzdoc.com/search/Modul+sistem+informasi+manajemen+hotel>. Diunduh tanggal 11 februari 2019